

ABSTRAK

RATNA A, 105261147020, *Adat Pernikahan Mekalantigi Di Desa Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Pesrspektif Hukum Islam*, (di bimbing M Ilham Muchtar dan Mukhtasim Billah)

Mekalantigi adalah tradisi memberikan daun pacar atau inai kepada kedua mempelai satu hari sebelum akad nikah, yang dilakukan di kediaman masing-masing calon mempelai setelah shalat Isya, dengan pembacaan barsanji sebagai pembuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap adat pernikahan *mekalantigi* di Desa Karossa Kab. Mamuju Tengah dan untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap adat pernikahan *mekalantigi* di Desa Karossa Kab. Mamuju Tengah .

Penelitian skripsi yang fokus pada penelitian lapangan, atau yang dikenal juga dengan istilah *basic research*, memerlukan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data yang belum banyak diketahui atau masih kurang diteliti oleh orang lain.

Adapun hasil penelitian ini adalah menurut perspektif hukum islam bahwa hukum tradisi *Mekalantigi*, hukumnya boleh, karena ini termasuk golongan *urf sohii* budaya atau adat istiadat jika tidak bertolak belakang dengan aturan agama dan tidak menimbulkan kemusyrikan serta sesuai dengan syariat islam maka agama islam tidak membatasi budaya atau adat istiadat tersebut yang berkembang dalam masyarakat.

Kata kunci: Adat, Pernikahan, Mekalantigi, Hukum Islam